



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE 2019-2021

Ragil Dewi Apriliyani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Astuning Saharsini

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Alamat: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

ragildewiapriliyani12@email.com

Abstract

The purpose of the study is to analyze the effect of the size of company, profitability, solvency, audit opinion and audit switching on audit delay in property and real estate companies in Indonesia. Quantitative methods are used in the analysis of this study. The use of purposive sampling technique leaves 35 companies from 71 populations companies, so that the total of samples in this analysis are 105 data. The research period conducted from 2019-2021. The analytical technique used in this research is descriptive statistics test, classic assumption test, multiple regression analysis and hypothesis test. The result of this study is that partially the independent variable that have an effect is the size of company, profitability and audit opinion while solvency and audit switching have no effect. Simultaneously, all independent variables have an overall effect on the dependent variable.

Keywords: *audit delay, profitability, solvency, audit opinion and audit switching*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan pergantian auditor terhadap audit delay pada perusahaan property dan real estate di Indonesia. Metode kuantitatif digunakan pada penelitian ini. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga dari 71 populasi perusahaan menjadi 35 sampel perusahaan, sehingga total sampel pada analisis ini adalah sebanyak 105 sampel data. Periode penelitian dilakukan dari tahun 2019-2021. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian secara parsial variabel independen yang berpengaruh adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini audit sementara untuk solvabilitas dan pergantian auditor tidak berpengaruh. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Kata kunci: *audit delay, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, pergantian auditor.*

LATAR BELAKANG

Laporan keuangan menjadi salah satu alat penting bagi perusahaan yang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi kinerja dan kondisi perusahaan yang bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan seperti regulator, investor, kreditor dan pengguna lainnya dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. PSAK No.1 tahun 2015 menyampaikan bahwa laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pemanfaatan sumber daya perusahaan oleh manajemen (Rosalia *et al.*, 2018). Relevansi menjadi salah satu ciri laporan keuangan yang tertulis dalam International Financial Reporting Standards (IFRS). Relevansi informasi laporan keuangan didapati dari pengaruh informasi pada suatu proses pengambilan langkah ekonomi pengguna laporan keuangan. Relevansi informasi mempunyai hubungan erat dengan waktu. Laporan keuangan yang dipublikasikan tepat pada waktunya memuat informasi yang lebih relevan daripada laporan keuangan yang terlambat dipublikasikan.

Pemublikasian laporan keuangan perlu dilakukan secara tepat waktu kepada *stakeholder* supaya ketika dibutuhkan untuk menciptakan suatu keputusan, informasi tidak akan kehilangan manfaatnya (Ha *et al.*, 2018). Kinerja suatu entitas pada masa yang akan datang mampu diperdiksi dengan penyampaian informasi keuangan. Pada umumnya, auditor harus bekerja secara efisien untuk menghasilkan laporan keuangan auditan tanpa mengabaikan keandalan informasi dengan tetap memperhatikan ketepatan waktu penyelesaian proses audit (Abdillah *et al.*, 2019). Baatwah *et al.*, (2019) menyampaikan bahwa pengambilan keputusan dengan memperhatikan ketepatan waktu proses audit laporan keuangan dianggap sebagai elemen penting oleh perusahaan.

Sejak masa pandemi terjadi entitas yang tercatat pada BEI dari tahun 2019 sampai pada tahun 2021 mengalami peningkatan jumlah entitas yang terlambat pada penyampaian laporan keuangan audit. Meskipun begitu, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah memberikan dispensasi yang berkaitan dengan kondisi pandemi Covid-19 yaitu dengan melonggarkan batas waktu pelaporan laporan keuangan auditan. Diketahui sampai periode 31 Desember 2021, BEI melaporkan ada 91 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan audit dan dari perusahaan *property* dan *real estate* terdapat 15 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan.

Keterlambatan pelaporan laporan keuangan ini semakin menjadi trend dikalangan entitas.

Atas fenomena yang terjadi dan perbedaan pada penelitian sebelumnya terhadap audit delay memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel independen berupa ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan pergantian auditor pada variabel dependen audit delay. Penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

KAJIAN TEORITIS

Agency Theory

Jensen & Meckling (1976) mendefinisikan *agency theory* sebagai suatu hubungan kontraktual antara *principal* dengan *agent*. *Principal* adalah satu orang atau lebih pemegang saham dan *agent* adalah pihak manajemen. Dalam teori ini, *principal* memberikan kewenangan terhadap pihak manajemen (*agent*) untuk menjalankan sejumlah tugas dan melakukan pengambilan keputusan bisnis dengan mengatasnamakan *principal* dan bertanggungjawab memberikan laporan berupa laporan keuangan. Dalam hal ini, asimetri informasi merupakan hal yang tidak dapat dihindari, dimana *principal* menyadari lebih banyak informasi yang dimiliki oleh *agen* dibanding pihak *principal* itu sendiri. Melalui pertanggungjawaban berupa laporan keuangan, auditor berperan untuk mengaudit kebenaran dari isi laporan tersebut, juga berperan sebagai penjematan antara kedua belah pihak.

Audit Delay

Audit delay merupakan lamanya hari dalam rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan sampai dengan tanggal terbitnya laporan keuangan auditan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan merupakan hal yang krusial bagi entitas yang sudah *go public* yang laporan keuangannya dibutuhkan oleh berbagai pemangku kepentingan. Variabel audit delay diukur dengan menghitung jarak waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan audit (Gaol & Duha 2021).

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Auditan} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu parameter yang berguna untuk mengukur besar kecilnya perusahaan dilihat pada nilai keseluruhan aktiva, total penjualan, nilai saham dan lainnya. Ukuran perusahaan dapat diketahui dengan mengkonversikan total aktiva perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural (Sari & Mulyani, 2019). Dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

Profitabilitas

Return on Asset Ratio (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini, rasio ini menaksir kapasitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan mengacu pada tingkat aset tertentu. Penelitian yang dilakukan Liwe *et al.*, (2018) menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*) sebagai alat pengukuran profitabilitas perusahaan. Dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Solvabilitas

Solvabilitas diketahui sebagai rasio untuk mengukur kemampuan melunasi segala kewajiban yang dimiliki dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. Tingkat rasio solvabilitas yang rendah menunjukkan perusahaan dirasa mampu untuk melakukan pelunasan utang yang dimiliki, berbeda dengan tingkat rasio yang tinggi menunjukkan perusahaan mengalami kesulitan dalam hal pelunasan utangnya. Pada penelitian ini, tolak ukur untuk variabel solvabilitas adalah dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), dengan rumus:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Opini Audit

Laporan keuangan dinyatakan wajar meliputi keseluruhan hal yang material, posisi neraca, laba yang diperoleh, perubahan modal serta arus kas sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia merupakan tujuan laporan keuangan diaudit.

Hasil penilaian atas kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diberikan oleh seorang akuntan publik terdaftar disebut dengan opini audit. Terdapat lima bentuk opini

yang dapat diberikan oleh auditor, yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan tambahan bahasa penjelasan (*modified unqualified opinion*), Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), Pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), Pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion* atau *no opinion*). Proses pengukur opini audit menggunakan variabel dummy, yaitu 0 bagi opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) serta 1 bagi opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*).

Pergantian Auditor

Pada penelitian Perangin-angin (2019) menjelaskan bahwa adanya pergantian auditor atau tidak dapat terlihat melalui laporan keuangan auditan yang sudah ditandatangani dengan menyertakan nama dan asal kantor akuntan publik auditor yang mengaudit laporan keuangan tersebut. Pengukuran variabel pergantian auditor menggunakan variabel dummy. Perusahaan melakukan pergantian auditor maka akan diberi kode 1, perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor maka akan diberi kode 0.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah kuantitatif berbentuk asosiatif, yaitu penelitian yang memiliki tujuan mencari tahu korelasi dua atau lebih variabel penelitian (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan laporan keuangan auditan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 sebagai data sekunder. Sumber data yang digunakan dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data laporan keuangan auditan kemudian diolah untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti.

Populasi kajian ini adalah keseluruhan entitas *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dengan jumlah sebanyak 71 entitas serta jumlah sampel sebanyak 35 entitas. Sampel pada penelitian ini diperoleh menggunakan metode *purposive sampling*, dimana populasi yang akan dijadikan sampel diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) harus memenuhi pertimbangan beberapa kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel yang digunakan

pada kajian ini adalah 35 perusahaan dengan periode penelitian selama 3 tahun dari 2019-2021 sehingga total sampel yang akan diteliti sebanyak 105 perusahaan.

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda serta uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F dan koefisien determinan.

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul.

Tabel 1. Tabel Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Firm_Size	105	15,596	31,750	26,81354	3,811650
ROA	105	0,000	0,443	0,04164	0,058157
DAR	105	0,002	0,804	0,32857	0,204276
AUD_Opinion	105	0	1	0,88	0,331
AUS_Switching	105	0	1	0,44	0,499
Audit_Delay	105	41	239	104,90	38,229
Valid N (listwise)	105				

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel data di atas dapat diketahui terdapat sebanyak 105 data, pada variabel ukuran perusahaan dengan nilai data minimum sebesar 15,596 dan nilai maksimum sebesar 31,750 dengan nilai rata-rata sebesar 26,81354 dan nilai standar deviasi sebesar 3,811650. Pada variabel *return on assets* dengan nilai data minimum sebesar 0,000 dan nilai maksimum sebesar 0,443 dengan nilai rata-rata sebesar 0,04164 dan nilai standar deviasi sebesar 0,058157. Pada variabel *debit to assets ratio* dengan nilai data minimum sebesar 0,002 dan nilai maksimum sebesar 0,804 dengan nilai rata-rata sebesar 0,32857 dan nilai standar deviasi sebesar 0,204276. Pada variabel opini audit dengan nilai data minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0,88 dan nilai standar deviasi sebesar 0,331. Pada variabel pergantian auditor dengan nilai data minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0,44 dan nilai standar deviasi sebesar 0,499. Pada variabel *audit delay*

dengan nilai data minimum sebesar 41 dan nilai maksimum sebesar 239 dengan nilai rata-rata sebesar 104,90 dan nilai standar deviasi sebesar 38,229.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

NPar Test			
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
Most Extreme Differences	Std. Deviation	21.99548369	
	Absolute	.067	
	Positive	.067	
	Negative	-.046	
Test Statistic	.067		
Asymp. Sig (2-tailed)	.200 ^{c,d}		

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil tabel uji normalitas menyatakan nilai signifikansi sebesar 0,200 (Asymp. Sig. (2-tailed) dimana nilai $0,200 > 0,05$ sehingga disimpulkan data berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Firm_Size	.899	1.112
	ROA	.889	1.125
	DAR	.979	1.022
	AUD_Opinion	.997	1.003
	AUD_Switching	.980	1.020

Sumber : Data Diolah, 2022

Tabel uji multikolinearitas menunjukkan hasil pada kolom *collinearity statistic* terlihat bahwa data memenuhi persyaratan $\text{Tolerance} > 0,10$ dan $\text{VIF} < 10$ yang artinya tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.464 ^a	.215	.167	22.664	1.662
a. Predictors: (Constant), AUD_Switching, DAR, AUD_Opinion, Firm_Size, ROA					
b. Dependent Variable: Audit_Delay					

Sumber : Data Diolah, 2022

Untuk hasil uji Durbin-Watson (DW) dapat dilihat pada tabel 4.4. Berdasarkan pada hasil uji autokorelasi diketahui bahwa nilai Durbin-Watson= 1,662 beradadiantara -2 dan +2 atau $-2 < 1,662 < +2$, maka disimpulkan data di atas tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hleteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Spearman's rho

Correlations								
			Firm_Siz e	ROA	DAR	AUD_ Opinio n	AUD_ Switchin g	Unstanda rdized Residual
Spearman's rho	Firm_Size	Correlation Coefficient	1.000	-.267	.181	.041	.107	-.076
		Sig. (2-tailed)		.012	.094	.705	.325	.487
		N	87	87	87	87	87	87
	ROA	Correlation Coefficient	-.267	1.000	-.077	-.025	.017	-.009
		Sig. (2-tailed)	.012	.478	.816	.878	.936	
		N	87	87	87	87	87	87
	DAR	Correlation Coefficient	.181	-.077	1.000	-.017	.033	.031
		Sig. (2-tailed)	.094	.478	-.873	.758	.779	
		N	87	87	87	87	87	87
	AUD_Opini on	Correlation Coefficient	.041	0.25	0.17	1.000	-.056	.006
		Sig. (2-tailed)	.705	.816	.873	-.608	.954	
		N	87	87	87	87	87	87
	AUD_Switc hing	Correlation Coefficient	.107	.017	.033	-.056	1.000	-.047
		Sig. (2-tailed)	.325	.878	.758	.608	-.663	
		N	87	87	87	87	87	87
	Unstanda rdized Residual	Correlation Coefficient	-.076	-.009	.031	.006	-.047	1.000
		Sig. (2-tailed)	.487	.936	.779	.954	.663	-.000
		N	87	87	87	87	87	87

Sumber : Data Diolah, 2022

Hasil yang diperoleh melalui uji spearman's rho adalah nilai Signifikan, dari lima variabel yang digunakan memiliki nilai signifikan $> 0,05$ yang menyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda memperlihatkan pengaruh antarvariabel dependen dan variabel independen pada saat kenaikan maupun penurunan.

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	169.288	20.403
	Firm_Size	-1.301	.649
	ROA	-307.063	105.313
	DAR	-21.311	12.546
	AUD_Opinion	-25.471	8.423
	AUD_Switching	6.801	4.984
a. Dependent Variable: Audit_Delay			

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang disajikan, dapat dirumuskan persamaan :

$$\text{Audit Delay} = 169,228 - 1,301X_1 - 307,063X_2 - 21,311X_3 - 25,471X_4 + 6,801X_5 + \varepsilon$$

Dari persamaan tersebut terlihat konstansa sebesar 169,228 yang berarti jika tidak terdapat penambahan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan pergantian auditor, nilai *audit delay* sebesar 169,228. Koefisien regresi X_1 adalah -1,301 yang artinya ketika *audit delay* bertambah akan mengurangi ukuran perusahaan sebesar 1,301. Koefisien regresi X_2 adalah -307,063 yang menggambarkan jika *audit delay* bertambah akan mengurangi 307,063 variabel *return on assets*. Koefisien regresi X_3 sebesar -21,311 yang berarti setiap penambahan *audit delay* akan mengurangi 21,311 variabel *debt to assets ratio*. Koefisien regresi X_4 adalah -25,471 menggambarkan jika *audit delay* bertambah akan mengurangi variabel opini audit sebesar 25,471. Koefisien regresi X_5 adalah 6,801 yang artinya ketika *audit delay* bertambah akan menambah pergantian auditor sebesar 6,801.

Uji Hipotesis

Uji F

Uji F berfungsi membuktikan apakah secara bersama-sama variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Uji F

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PROPERTY
DAN REAL ESTATE 2019-2021**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11404.352	5	2280.870	4.440	.001 ^b
	Residual	41606.912	81	513.666		
	Total	53011.264	86			
a. Dependent Variable: Audit_Delay						
b. Predictors: (Constant), AUD_Switching, DAR, AUD_Opinion, Firm_Size, ROA						

Sumber : Data Diolah, 2022

Pada tabel uji F menunjukkan nilai Sig. 0,001 angka ini lebih kecil dibanding dengan 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa variabel independen yang digunakan pada kajian penelitian secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel bebas yaitu *audit delay*.

Uji t

Uji t dilakukan untuk membuktikan secara terpisah variabel-variabel independen yang digunakan pada penelitian berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 8. Uji t

			Collinearity Statistics		
Model		t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.297	.000		
	Firm_Size	-2.005	.048	.899	1.112
	ROA	-2.916	.005	.889	1.125
	DAR	-1.699	.093	.979	1.022
	AUD_Opinion	-3.024	.003	.997	1.003
	AUD_Switching	-1365	.176	.980	1.020

Sumber : Data Diolah, 2022

Hasil uji t yang terlihat pada tabel 4.7. Besar tingkat signifikan ukuran perusahaan $0,048 < 0,05$, *return on assets* (ROA) $0,005 < 0,05$, *debt to assets* (DAR) $0,093 > 0,05$, opini audit $0,003 < 0,05$, dan pergantian auditor $0,176 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *debt to assets* (DAR) dan pergantian auditor tidak mempengaruhi *audit delay* sedangkan ukuran perusahaan, *return on assets* (ROA) serta opini audit mempengaruhi *audit delay*.

Koefisien Determinan

Tabel 9. Koefisien Determinan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.464 ^a	.215	.167	22.664	1.662
a. Predictors: (Constant), AUD_Switching, DAR, AUD_Opinion, Firm_Size, ROA					
b. Dependent Variable: Audit_Delay					

Sumber : Data Diolah, 2022

Dari tabel diatas diketahui koefisien determinan memiliki nilai adjusted R^2 yaitu sebesar 0,167. Dalam hal ini dapat disimpulkan kemampuan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan pergantian auditor dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu *audit delay* sebesar 16,7% sedangkan sisanya sebesar 83,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam kajian ini.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay

Hasil uji hipotesis uji t ukuran perusahaan pada penelitian ini menunjukkan nilai angka signifikan ukuran perusahaan dibawah 0,05 yakni 0,048. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Mulyani (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap audit delay. Semakin besar kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin pendek proses audit delay yang dilalui dan sebaliknya semakin kecil kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan semakin panjang proses audit delay.

2. Profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay

Hasil uji hipotesis uji t profitabilitas pada penelitian dengan alat uji *return on assets* (ROA) menunjukkan nilai angka signifikan return on assets (ROA) dibawah 0,05 yakni 0,005. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Liwe *et al.*,(2018) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay. Profitabilitas disebut sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi audit delay

dikarenakan semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan menyebabkan keinginan perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan sesegera mungkin semakin tinggi pula.

3. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Audit Delay

Hasil uji hipotesis uji t solvabilitas pada penelitian dengan alat uji *debt to assets* (DAR) menunjukkan nilai angka signifikan *debt to assets* (DAR) diatas 0,05 yakni 0,093. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Menajang *et al.*, (2019) dimana solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besarnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor.

4. Opini Audit berpengaruh terhadap Audit Delay

Hasil uji hipotesis uji t opini auditor pada penelitian menunjukkan nilai angka signifikan opini audit dibawah 0,05 yakni 0,003. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Dina (2019) menyatakan audit delay dipengaruhi oleh opini auditor. Opini audit yang diberikan oleh auditor akan mempengaruhi ketepatan waktu penyusunan laporan audit. Hal ini menjadi dasar pada penelitian ini bahwa perusahaan yang memperoleh *unqualified opinion* akan mengalami audit delay yang relatif pendek daripada perusahaan yang memperoleh opini selain *unqualified opinion*.

5. Pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap Audit Delay

Hasil uji hipotesis uji t pergantian auditor pada penelitian menunjukkan nilai angka signifikan pergantian auditor diatas 0,05 yakni 0,176. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijasari dan Wirajaya (2021) yang menyatakan bahwa audit delay tidak dipengaruhi oleh pergantian auditor. Adanya pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan tidak mempengaruhi audit delay, kecenderungan auditor baru untuk menelaah karakteristik perusahaan tidak menimbulkan dampak pada proses audit di perusahaan.

KESIMPULAN

Analisis hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021, dapat disampaikan kesimpulan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini audit berpengaruh terhadap audit delay serta solvabilitas dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay.

DAFTAR REFERENSI

- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129–144.
- Abdulla, J. Y. A. (1996). The timeliness of Bahraini annual reports. *Advances in International Accounting*, 9, 73–88.
- Alther Gabriel Liwe , Hendrik Manossoh , Lidia M. Mawikere. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA) *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(2), 2018, 99-108
- Apriyana, Nurahman. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Nominal* Vol. VI No. 2. Yogyakarta. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Baatwah, S. R., Salleh, Z., & Stewart, J. (2019). Audit committee chair accounting expertise and audit report timeliness: The moderating effect of chair characteristics. *Asian Review of Accounting*, 27(2), 273–306.
- Dewi, dan Kristiyanti, 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Laba Rugi Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Proceeding Seminar Nasional dan Call Papers* (2020).
- Dewi, G. A. N. P., & Suputra, I. D. G. D. (2018). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Kontinjensi, Pergantian Auditor pada Audit Report Lag dengan Spesialisasi Auditor sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 21, 912–941.
- Dhita Alfiani dan Putri Nurmala (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*. Volume 1. Nomor 2.
- Dina Puspita Sari, Erly Mulyani. (2019). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017) *Jurnal*

- Eksplorasi Akuntansi Vol. 1, No 2, Seri B, Mei 2019, Hal 646-665
- Gaol, R. L., & Duha, K. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 64–74.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Ha, H. T. V., Hung, D. N., & Phuong, N. T. T. (2018). The study of factors affecting the timeliness of financial reports: The experiments on listed companies in Vietnam. *Asian Economic and Financial Review*, 8(2), 294–307.
- Halim, Varianada. (2000). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 2. Nomor 1.
- Irwan Adiraya, Nur Sayidah. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*. Volume 2. Nomer 2.
- Jefri Antoni Rajaguk-guk, Hadid Hidayat, Imelda. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Komite Audit terhadap Audit Delay pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume. 10. Nomor. 1.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE Michael. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Mewa J. O. Menajang, Inggriani Elim, Treesje Runtu. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag (Studi Kasus Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*. Volume 7. Nomor 1.
- Oussii, A. A., & Boulila Taktak, N. (2018). Audit committee effectiveness and financial reporting timeliness: The case of Tunisian listed companies. *African Journal of Economic and Management Studies*, 9(1), 34–55.
- Perangin-angin, D. S. B. (2019). Pengaruh Solvabilitas , Pergantian Auditor dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 92–95.
- Pramesti, Getut. (2018). *Mahir Mengolah Data Penelitian dengan SPSS 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Pratiwi, C. I. E., & Wiratmaja, I. D. N. (2018). Pengaruh Audit Tenure dan Kompleksitas Operasi Terhadap Audit Delay Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2013-2016. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 1964.
- Rosalia, N., Sukesti, F., & Wibowo, R. E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Audit delay (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Prosiding Seminar Nasioanl Mahasiswa Unimus*, 1, 412–417.
- Rusmin, R., & Evans, J. (2017). Audit quality and audit report lag: case of Indonesian listed companies. *Asian Review of Accounting*.

- Sri Murtini, Bamiro Nurudeen Babatunde, Ika Wulandari, Rochmad Bayu Utomo. (2022). Determination of Audit Delay on Real Estate Property Companies in Indonesia during The Covid-19 Pademic. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*. Volume 8. Nomor 1.
- Verawati, N. M. A., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi Kap, Opini Audit, Dan Komite Audit Dalam Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1083–1111.
- Lia Fitri Yanasari, Maryati Rahayu, Nastiti Edi Utami. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Size terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*. Volume 4. Nomor 1.
- Yuniarti, R. (2018). Rina Yuniarti Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi KAP. *Baabu Al-Ilmi*, 1, 127–145